

**HUBUNGAN KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA
KAKI DENGAN KEMAMPUAN PASSING TIM EKSTRAKURIKULER
FUTSAL SMK N 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pendidikan
Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
ANDIKA SAPUTRA
NIM. 20086150**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

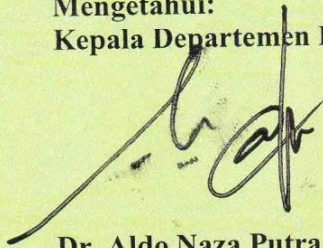
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan *Passing* Tim Ekstrakurikuler Futsal SMK N 1 Bukittinggi
Nama : Andika Saputra
NIM : 20086150/2020
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

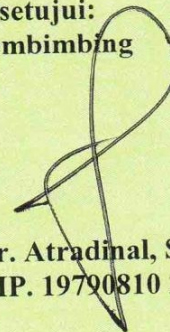
Padang, Juni 2024

Mengetahui:
Kepala Departemen Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd., M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Disetujui:
Pembimbing



Dr. Atradinal, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790810 200604 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Andika Saputra
NIM : 20086150/2020

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

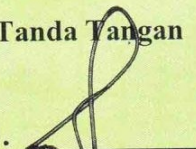
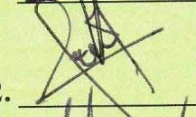
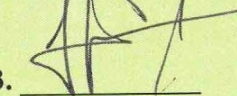
Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan
Kemampuan *Passing* Tim Ekstrakurikuler Futsal
SMK N 1 Bukittinggi

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Atradinal, S.Pd, M.Pd
2. Anggota : Dra. Rosmawati, M.Pd
3. Anggota : Haripah Lawanis, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan *Passing* Tim Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Bukittinggi adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi orang lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Andika Saputra
NIM. 20086150

ABSTRAK

Andika Saputra. 2024. Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Passing Tim Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Bukittinggi. Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Masalah dalam penelitian ini diduga kemampuan *passing* pemain masih rendah, masih sering terjadinya kesalahan seperti *passing* yang tidak sampai kepada rekan satu tim. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *Passing* Tim Futsal SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang. Instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes kekuatan otot tungkai (Leg dynamometer), menggunakan Tes *Soccer Wall Volley Ball*, menggunakan *Tes Passing and Stopping*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan *passing* dengan nilai T hitung (19,11) > T tabel (1,714) . 2) Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* dengan nilai T tabel (19,11) > T tabel (1,714). 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing* dengan nilai F hitung (266,77) > F tabel (3,44)

Kata kunci : Kekuatan Otot, Koordinasi, *Passing*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan *Passing* Tim Ekstrakurikuler Futsal SMK Negeri 1 Bukittinggi ”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas belajar selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Aldo Naza Putra, S.Pd, M.Pd Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi kesempatan dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian ini.

3. Bapak Dr. Atradinal, S.Pd, M.Pd pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti kepada penulis.
4. Ibu Dra. Rosmawati, M.Pd dan Ibu Haripah Lawanis, S.Pd, M.Pd tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa lebih baik lagi.
5. Pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya dosen mengajar yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan mahasiswa yang telah berkenan untuk berpartisipasi membantu dalam pengambilan data penelitian.
6. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang begitu berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Konseptual	31
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknis Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data Penelitian.....	48
B. Uji Persyaratan Analisis.....	52
C. Uji Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Siswa Ektrakurikuler Futsal	37
Tabel 2.	Interval Koefisien Kolerasi	45
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Data Kekuatan Otot Tungkai	48
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata Kaki	50
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Passing	51
Tabel 6.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas X_1, X_2 Dan Y	52
Tabel 7.	Tabel Analisis Product Moment Kekuatan Otot Tungkai	53
Tabel 8.	Rangkuman Analis Signifikansi Koefisien Korelasi Kekuatan Otot Tungkai	54
Tabel 9.	Tabel Analisis Product Moment Koordinasi Mata-Kaki.....	55
Tabel 10.	Hasil Analisis Signifikansi Koefisien Korelasi Koordinasi Mata Kaki	56
Tabel 11.	Tabel Analisis Korelasi Ganda.....	57
Tabel 12.	Hasil Analisis Signifikansi Koefisien Korelasi X_1, X_2 dengan Y.	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Sejarah futsal Dunia	10
Gambar 2. Juan Carlos Ceriani	11
Gambar 3. Timnas Futsal Indonesia.....	13
Gambar 4. Ukuran lapangan Futsal.....	17
Gambar 5. Gawang Futsal.....	18
Gambar 6. Bola Futsal.....	19
Gambar 7. Perlengkapan Pemain	20
Gambar 8. Teknik <i>Passing</i>	21
Gambar 9. Pelaksanaan Teknik <i>Passing</i>	24
Gambar 10. Otot Tungkai.....	26
Gambar 11 Tes Kekuatan Otot Tungkai	41
Gambar 12. Soccer Wall Voley Ball.....	42
Gambar 13 Tes <i>Passing-Stoping</i>	44

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 1. Distribusi Frekuensi Data Kekuatan Otot Tungkai.....	49
Grafik 2. Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata Kaki.....	50
Grafik 3. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan <i>Passing</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data mentah hasil pengukuran kekuatan otot tungkai (X1).....	67
2. Data mentah hasil pengukuran koordinasi mata kaki (X2)	68
3. Data mentah hasil pengukuran <i>passing</i> (Y)	69
4. Data mentah pengukuran X1, X2 dan Y	70
5. Uji normalitas kekuatan otot tungkai (X1) `	71
6. Uji normalitas koordinasi mata kaki (X2).....	72
7. Uji normalitas kemampuan <i>passing</i> (Y)	73
8. Uji hipotesis pertama analisa data (X1) dengan (Y).....	74
9. Uji hipotesis pertama koefisiensi&signifikansi korelasi (X1)&(Y)	75
10.Uji hipotesis kedua analisa data (X2) dengan (Y)	77
11.Uji hipotesis kedua koefisiensi&signifikansi korelasi (X2)&(Y).....	78
12.Uji hipotesis ketiga korelasi (X1) dan (X2) dengan (Y).....	80
13.Uji koefisien korelasi(X1)&(X2),korelasi ganda(X1)&(X2) dg(Y)	81
14.Tabel kritis L untuk uji liliefors	84
15.Tabel distribusi nilai r	85
16.Tabel distribusi nilai t	86
17.Tabel distribusi F	87
18.Dokumentasi penelitian	88
19.Surat izin penelitian	91
20.Surat selesai penelitian	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga menjadi sebuah kegiatan yang sudah dikenal lama oleh masyarakat di Indonesia. Kegiatan olahraga tidak hanya di lingkungan masyarakat umum saja, tapi juga di lingkungan pendidikan. Didalam UU No 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 1 ayat 3 “ Sistem keolahragaan nasional adalah keseluruhan aspek keolahragaan yang saling terkait secara terencana, sistematis, terpadu dan berkelanjutan sebagai satu kesatuan yang meliputi pengaturan, pendidikan, pelatihan, pengelolaan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional “.

Olahraga menurut UU No 11 tahun 2022 tentang sistem keolahragaan nasional yang merupakan revisi dari UU No 3 tahun 2005 yang mana didalamnya terdapat penjelasan mengenai pembagian olahraga yang ada di Indonesia, yaitu : (1) olahraga pendidikan, (2) olahraga prestasi, (3) Olahraga rekreasi.

Sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas bahwa kegiatan olahraga memiliki cakupan yang cukup luas di dalam sistem kehidupan yang diatur dalam undang-undang. Sistem keolahragaan nasional memegang kendali yang cukup kuat dalam pembinaan, pengembangan serta pengelolaan sumber daya manusia guna meraih suatu tujuan, salah satunya adalah meraih prestasi

Menurut Mutohir, Toho Cholik (201) dalam bukunya yang berjudul kajian ilmu keolahragaan ditinjau dari filsafat olahraga memaparkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragwaan secara

khusus dengan cara terprogram, berjenjang serta berkelanjutan melalui kompetisi yang dilakukan olahragawan bisa mendapatkan prestasi dari hasil pembinaan tersebut.

Olahraga prestasi memiliki beberapa pilar pendukung yang sangat penting diantaranya adalah atlet, pembinaan dan wasit. Ketiga pilar tersebut saling berkaitan satu sama lain. Atlet harus mendapatkan pembinaan yang cukup baik sehingga atlet dapat mencapai top performa pada saat pertandingan atau perlombaan. Prestasi olahraga yang didapatkan merupakan hasil dari proses latihan yang ditampilkan oleh atlet sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh atlet tersebut sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuni. Salah satu bentuk pembinaan prestasi yang ada di dunia pendidikan adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu program dari pemerintah, yang diberikan kepada pihak sekolah sebagai bentuk dari pembinaan karakter dan kemampuan peserta didik, dengan tujuan akhirnya adalah prestasi olahraga. Supaya regenerasi prestasi selalu tercipta dan berlangsung pada kegiatan sekolah maka perlu adanya pembinaan tambahan di luar kegiatan intrakurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan peserta mampu terbina dan terawasi dengan baik, karena ekstrakurikuler olahraga juga berperan penting dalam mengukir prestasi (Widodo & Irawan, 2023).

Sementara itu menurut (Andriyanto et al., 2023) kegiatan ekstrakurikuler adalah bagian dari program pembelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar waktu kelas dan dibawah pengawasan guru yang bertujuan untuk

meningkatkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian siswa.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu program tambahan yang diadakan oleh sekolah dengan tujuan pembinaan serta penyaluran bakat peserta didik guna meraih prestasi, baik secara akademik maupun non akademik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, cSalah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang populer dan digemari peserta didik di sekolah adalah ekstrakurikuler olahraga futsal.

Futsal merupakan salah satu olahraga dengan peningkatan terbesar dalam jumlah praktisi dan pengakuan sosial di seluruh dunia, baik secara rekreatif maupun kompetitif (Pratomo et al., 2023). Futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan 5 orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Selain lima pemain utama, setiap tim juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan (Mendrofa et al., 2023).

Jadi Futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 tim berbeda. Yang mana masing-masing tim beranggotakan 5 orang di dalam lapangan dan beberapa pemain cadangan, yang bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dalam batas waktu serta lapangan yang sudah ditentukan.

Dengan perkembangan cabang olahraga futsal yang sangat pesat, bukan tidak mungkin banyak prestasi yang bisa diraih dari cabang olahraga yang satu ini.

Karena olahraga futsal merupakan cabang olahraga yang kompetitif, yang mampu menarik minat dan perhatian para pecinta olahraga ini.

Menurut (Kadafi & Irsyada, 2022 dalam (Fadiel et al., 2023)) berpendapat bahwa “Pada dasarnya faktor penting meraih prestasi untuk olahraga yaitu kondisi fisik, di dalam penguasaan teknik dan taktik”. Agar dapat melaksanakan permainan futsal yang baik, maka pemain harus mampu menguasai teknik dasar dalam permainan futsal. Seperti *passing*, *dribbling*, *control*, *shooting*. Di dalam permainan futsal Teknik *passing* merupakan teknik yang sering digunakan. Tidak jarang peluang serta gol di dalam permainan futsal tercipta dari kemampuan kombinasi *passing* yang dilakukan pemaian. Transisi dari bertahan ke menyerang akan lebih efektif apabila menggunakan teknik dasar *passing* dibanding teknik dasar lainnya.

Teknik *passing* adalah teknik olah gerak (fisik) dalam futsal yang menggunakan teknik khusus untuk dapat mengoper bola secara akurat kepada rekan satu tim (Fikri1 & Fahrizqi2, 2021). *Passing* adalah teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya (Ajhari et al., 2023). Selain itu dengan kemampuan *passing* yang baik akan memudahkan proses terjadinya gol di dalam sebuah permainan.

Bukan hanya teknik tetapi pemain juga harus memiliki tingkat kondisi fisik yang baik. Agar teknik yang ada, seperti terknik *passing* bisa digunakan secara maksimal. Agar Teknik *passing* bisa dilakukan dengan baik maka sangat dibutuhkan dukungan dari komponen kondisi fisik. Seperti kekuatan otot tungkai, keseimbangan, daya ledak dan koordinasi mata kaki.

Kekuatan otot tungkai adalah kemampuan otot untuk menerima beban dalam waktu bekerja, dimana kemampuan tersebut dihasilkan karena adanya kontraksi otot yang terdapat pada tungkai, kontraksi ini timbul untuk mendukung di saat melakukan suatu gerakan (Putra & Neldi, 2023). Menurut Azmi et al., tahun 2023 kekuatan otot tungkai merupakan upaya pengerahan gaya otot maksimum dengan kecepatan maksimal, kemampuan yang kuat dan cepat diperlukan terutama untuk tindakan yang membutuhkan tenaga secara maksimal.

Koordinasi mata kaki adalah kemampuan tubuh untuk mengelola rangsangan yang diterima oleh mata dan memamfatkan kaki sebagai alat gerak untuk merespon rangsangan yang masuk dengan cepat dan tepat. Menurut Bakhtiar et al., (2020), koordinasi merupakan hubungan kerjasama yang dilakukan oleh susunan saraf pusat dengan alat gerak saat berkontraksi dalam tugas-tugas motoric atau dalam gerak yang saling berkaitan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan dasar bermain futsal seseorang dapat dilihat dari seberapa baik pemain dapat menguasai teknik dalam cabang olahraga futsal, terutama teknik *passing*. Teknik *passing* yang baik idealnya didukung oleh kondisi fisik yang baik pula, diantaranya kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki. Dengan kekuatan otot tungkai serta koordinasi mata kaki yang baik tidak akan mungkin terjadi kesalahan saat melakukan teknik *passing*.

SMK N 1 Bukittinggi adalah salah satu sekolah dengan prestasi terbaik yang ada di Sumatra Barat. Tak jarang prestasi yang di raih berasal dari perlombaan serta pertandingan di bidang olahraga. Salah satunya adalah cabang

olahraga futsal. Tim futsal SMK N 1 Bukittinggi ini merupakan tim yang dibentuk dari kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Tim futsal SMK N 1 Bukittinggi merupakan tim yang cukup sering mengikuti kompetisi yang diadakan di dalam Kota Bukittinggi, baik itu kompetisi antar pelajar se Sumatera Barat maupun pelajar se Kota Bukittinggi. Salah satu prestasi yang diraih Tim futsal SMK N 1 Bukittinggi adalah juara 3 pada kejuaraan Amik-Aktan Boekittinggi Futsal Cup.

Tapi dua tahun kebelakangan ini tim futsal SMK N 1 Bukittinggi mengalami penurunan prestasi. Dari turnamen terakhir yang diikuti, tim futsal SMK N 1 Bukittinggi gagal lolos kebabak 16 besar. Turnamen ini diikuti oleh 24 tim dengan sistem turnamen setengah kompetisi. Dari 3 pertandingan yang dihadapi, tim futsal SMK N 1 Bukittinggi hanya mampu mencetak 4 gol dengan total kebobolan 10 gol tanpa pernah meraih kemenangan satu kali pun. Event yang diikuti tersebut ialah Ciki Cup 1 2023 yang dilaksanakan di lapangan Sanak Sapuluah Hall Kota Bukittinggi.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika mengikuti dan mengawasi sesi latihan dan pertandingan tim futsal SMK N 1 Bukittinggi, terlihat kemampuan *passing* bola pemain masih amat buruk. Hal ini dapat dilihat ketika pemain mencoba untuk memberikan operan atau *passsing* kepada rekan satu tim sering mengalami kegagalan dan kesalahan, akurasi dan ketepatan *passing* yang buruk membuat tim sulit untuk mengembangkan permainan baik itu taktik maupun strategi. *Passing* yang terlalu pelan dan tidak bertenaga membuat bola menjadi mudah untuk direbut oleh lawan. Hal ini lah yang menjadi faktor utama kekalahan

serta kegagalan tim futsal SMK N 1 Bukittinggi dapat mengukir prestasi yang lebih dari tahun-tahun sebelumnya.

Maka dari hasil observasi itulah, perlu dilakukan penelitian di tim futsal SMK N 1 Bukittinggi untuk membahas masalah teknik *passing* itu sendiri. Mengingat teknik *passing* menjadi salah satu teknik dasar yang sangat penting didalam cabang olahraga futsal. Teknik *passing* yang baik tidak terlepas dari komponen fisik penunjang seperti kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan *passing* pemain tim futsal SMK N 1 Bukittinggi yang tidak maksimal. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Kontribusi Kekuatan Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan *Passing* Tim Futsal SMK N 1 Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan mengenai kemampuan *passing* di dalam futsal, diantaranya:

1. Kekuatan otot tungkai pemain.
2. Daya ledak otot pemain.
3. Keseimbangan pemain.
4. Koordinasi mata kaki pemain.
5. Kemampuan *passing* pemain.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu, dana dan kemampuan maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kekuatan otot tungkai pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.
2. Koordinasi mata kaki pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.
3. Kemampuan *passing* pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai terhadap kemampuan *passing* pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.
2. Apakah ada hubungan antara koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.
3. Apakah ada hubungan antara kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.

E. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan permasalahan yang sudah ditentukan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kekuatan otot tungkai pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui koordinasi mata kaki pemain futsal SMK N 1 Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui hubungan kekuatan otot tungkai dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* pemain Futsal SMK N 1 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi penulis dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa tentang cabang olahraga futsal.
3. Peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan masukan dalam meneliti kajian yang sama secara mendalam.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di dinas pendidikan setempat.
5. Menambah Khazanah pengetahuan tentang futsal khususnya bagi para pelatih.